

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 2
BATANG KAPAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



VEBBY CHAIRUL

NIM. 00667/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 2
BATANG KAPAS**

Nama : VEBBY CHAIRUL
Bp/NIM : 2008 / 00667
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd
NIP.19481201 197602 1 001

Drs. H. Dharma Liza Said, M.T
NIP. 19510522 197603 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP

Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 2
BATANG KAPAS**

Nama : VEBBY CHAIRUL
Bp/NIM : 2008 / 00667
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	: _____
Sekretaris	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	: _____
Anggota	: Drs. H. Dharma Liza Said, M.T	: _____
Anggota	: Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom	: _____
Anggota	: Drs. Hanesman, M.M	: _____

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 2 Batang Kapas** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2013

Vebby Chairul

ABSTRAK

Vebby Chairul (00667/2008) . Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 2 Batang Kapas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar pada siswa kelas X TIK di SMA N 2 Batang Kapas., karena lebih 50% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan Kontribusi Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di SMA Negeri 2 Batang Kapas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar, 2) terdapat kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar, 3) terdapat kontribusi sarana prasarana dan motivasi siswa secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 59 responden siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.

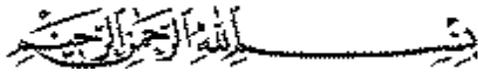
Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu (*simple random sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran TIK, data ini merupakan cerminan hasil belajar TIK. Sedangkan data sarana prasarana dan motivasi siswa dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasi dan regresinya.

Hasil analisis data menunjukkan : 1) sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 29,10% terhadap hasil belajar siswa, 2) motivasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 22,55% terhadap hasil belajar siswa, 3) sarana prasarana dan motivasi belajar siswa secara bersama – sama memberikan kontribusi sebesar 42,12% terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA N 2 Batang Kapas.

Hal ini berarti bahwa sarana prasarana dan motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar, semakin lengkap sarana prasarana dan semakin tinggi motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Motivasi Siswa, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Sarana Prasarana dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunukasi Di SMA Negeri 2 Batang Kapas ”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Elektronika.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
4. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd penasehat dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
6. Bapak Drs. H. Dharma Liza Said, M.T pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku ketua penguji skripsi.

8. Bapak Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom dan Bapak Drs. Hanesman, M.M selaku anggota penguji skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
10. Bapak Drs. Elyani Hanafi Kepala SMA Negeri 2 Batang Kapas, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
11. Bapak dan Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2008.
13. Siswa siswi di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	7
B. Motivasi	9
C. Sarana Prasarana	12
D. Penelitian Relevan	15
E. Kerangka Konseptual	16
F. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18

D. Variabel Penelitian	21
E. Data Sumber Data Penelitian	22
F. Teknik dan Pengumpulan Data	23
G. Uji Coba Instrumen	25
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	32
B. Prasyarat Uji Analisis	40
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X SMA N 2 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2011/2012.....	2
2. Populasi Penelitian.....	19
3. Sampel Penelitian.....	20
4. Tabel Indikator Instrumen Penelitian	23
5. Nilai Skala Likert.....	25
6. Hasil Perhitungan Statistik Sarana Prasarana.....	33
7. Distribusi frekuensi Skor Sarana Prasana.....	34
8. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Siswa.....	35
9. Distribusi frekuensi Skor Motivasi Siswa.....	36
10. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	37
11. Distribusi frekuensi Skor Hasil Belajar.....	38
12. Uji Normalitas Sarana Prasarana Dengan Liliefors.....	41
13. Uji Normalitas Motivasi Siswa Dengan Liliefors.....	42
14. Uji Normalitas Hasil Belajar Dengan Liliefors.....	43
15. Analisis Korelasi Sederhana X_1 -Y.....	44
16. Analisis Determinan Sederhana X_1 -Y.....	45
17. Analisis Korelasi Sederhana X_2 -Y.....	46
18. Analisis Determinan Sederhana X_2 -Y.....	47
19. Analisis Korelasi Ganda	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Histogram Skor Sarana Prasarana	34
3. Histogram Skor Motivasi Siswa	36
4. Histogram Skor Hasil Belajar	38
5. Daerah Penentuan Ho Variabel X_1 -Y	45
6. Daerah Penentuan Ho Variabel X_2 -Y	47
7. Daerah Penentuan Ho Variabel X_1 X_2 Terhadap Y	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
2. Instrumen Penelitian	54
3. Tabulasi Uji Coba Angket.....	60
4. Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	62
5. Keterangan Angket.....	65
6. Keterangan Angket Valid.....	69
7. Tabulasi Data Penelitian Sarana Prasarana.....	76
8. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Siswa.....	78
9. Tabulasi Data Penelitian Hasil Belajar.....	79
10. Perhitungan Statistika Dasar	81
11. Uji Normalitas dengan Liliefors	85
12. Uji Homogenitas.....	90
13. Uji Hipotesis Pertama	91
14. Uji Hipotesis Kedua.....	94
15. Uji Hipotesis Ketiga	97
16. Tabel Distribusi f	101
17. Tabel Nilai r	105
18. Tabel Distribusi t	108
19. Tabel Kurva Distribusi Normal	109
20. Tabel Nilai Kritis L untuk uji Liliefors	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah digariskan dalam Undang-undang Pendidikan No 20 (Depdikbud, 2003) yaitu : “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya”.

Pasal 3 Bab II halaman 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,”...Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar

Kemajuan IPTEK yang semakin pesat, siswa dituntut kreatif, mandiri dan inovatif dalam mengembangkan diri, kemampuan dan keterampilannya melalui berbagai mata pelajaran yang ada di SMA, dan salah satunya adalah penguasaan tentang teknologi informasi dan komunikasi. Siswa diharapkan dapat mengerti dan memahami cara penggunaan media komputer sebagai penunjang proses belajar siswa dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam mata pelajaran ini harus diimbangi dengan

praktek bukan hanya sekedar teori saja, praktek dan teori haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan pemahaman siswa lebih maksimal. Hal inilah yang belum dapat dicapai sepenuhnya pada saat ini. Oleh sebab itu masalah ini harus diatasi dengan kenyataan di lapangan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi Informasi dan Komunikasi untuk peningkatan kualitas kemampuan siswa.

Berdasarkan pengalaman dari PLK di SMA Negeri 2 Batang Kapas dapat diamati motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran TIK baik dan motivasi siswa yang baik akan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yang akan memberikan prestasi yang baik bagi siswa di SMA Negeri 2 Batang Kapas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 2 Batang Kapas adalah 70, hal ini tidak sesuai dengan hasil survei lapangan yang didapat pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas dalam mata pelajaran TIK ditemukan hasil belajar siswa yang masih ada di bawah KKM. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase hasil belajar Ujian Semester 1 mata pelajaran TIK Siswa kelas X SMA N 2 Batang Kapas 2011/ 2012.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Nilai \geq 70		Nilai < 70	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X1	35	15	42.85	20	57.14
2.	X2	36	21	58.33	15	41.66
3.	X3	35	16	45.71	19	54.28
4.	X4	37	14	37.83	23	62.16
	Jumlah	143	66	46.15	77	53.84

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa masih ada siswa yang belum memenuhi KKM, yang artinya siswa memiliki hasil belajar di bawah standar yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari tabel terlihat bahwa siswa yang mencapai hasil belajar yang lebih dari 70 hanya 46.15%, sementara siswa yang mencapai hasil belajar yang kurang dari 70 adalah 53.84% dari total

siswa sebanyak 143 orang. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum sesuai yang di harapkan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor motivasi siswa merupakan salah satu faktor internal dan faktor sarana prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka diteliti tentang : **“KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI SMA NEGERI 2 BATANG KAPAS.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses belajar praktek dan teori belum seimbang dalam mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas
2. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM di SMA Negeri Batang Kapas pada mata pelajaran TIK
3. Sarana prasana belajar di SMA N 2 Batang Kapas masih belum memadai.
4. Belum optimalnya kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Batang Kapas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada “kontribusi sarana prasarana dan motivasi

belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas”

D. Perumusan Masalah

1. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana dan motivasi siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
2. Besarnya kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
3. Besarnya kontribusi sarana prasarana dan motivasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat membantu beberapa pihak antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar TIK tentang kontribusi sarana dan prasarana motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Batang Kipas.
2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana di UNP bagi penulis.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut khususnya penelitian yang berhubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran TIK.
4. Bagi siswa, meningkatkan motivasi dan minat belajar. Sebagai pengembangan konsep ilmu teknik informatika, khususnya yang berhubungan dengan kontribusi sarana prasarana dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran TIK.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Setiap proses belajar pembelajaran keberhasilannya diukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Oemar (2004:30) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Menurut Nana (2004:220) ”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Suharsimi (1993:185) mengatakan hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun kata-kata. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Menurut Sardiman (2011:19), hasil belajar adalah suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak di sengaja, disadari atau tidak disadari maka akan di peroleh suatu hasil Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontinu, fungsional, positif dan aktif, hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar.

Dari uraian tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mestinya dapat memenuhi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan target dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Sudijono (2006:51) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor motivasi siswa merupakan salah satu faktor internal dan faktor sarana prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang di pengaruhi oleh beberapa factor. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

B. Motivasi Siswa

1. Pengertian Motivasi

Konsep motif dan motivasi dalam kaitannya dengan perilaku tidak dapat dipisahkan, karena pada prinsipnya dalam motivasi tercakup motif dan penguatan. Sardiman (2011:73)

mengemukakan bahwa “motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Maka, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan yang mengandung tiga elemen penting yaitu :

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat dibagi dua yaitu : (a) motivasi intrinsik, apabila sumbernya datang dari orang yang bersangkutan dan (b) motivasi ekstrinsik, apabila sumbernya adalah lingkungan - lingkungan di luar diri orang yang bersangkutan. Untuk proses belajar mengajar, motivasi instrinsik lebih menguntungkan karena biasanya dapat bertahan lama. Motivasi ekstrinsik dapat diberikan oleh guru dengan jalan mengatur kondisi dan situasi belajar secara kondusif. Dengan jalan memberikan penguatan-penguatan maka motivasi yang bersifat ekstrinsik lambat laun diharapkan akan berubah menjadi motivasi instrinsik.

Oemar (2004:158) menyebutkan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Oemar dari perumusan di atas ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsyologis dalam organism manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar.

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan affective arousal. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihat dari perbuatan seseorang.
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju ke arah satu tujuan. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya : si X ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes.

Reigeluth (1983) dalam Winardi (2001:68) menyatakan bahwa ada 4 kategori yang bermuatan motivasi antara lain : minat, relevansi, *konfiden*, harapan, dan kepuasan. Minat yaitu : suatu keingintahuan siswa terbangunkan dan apakah “*arousal*” tersebut dapat bertahan sampai jangka waktu yang diperlukan. Relevansi yaitu berkenaan dengan persepsi siswa mengenai seberapa jauh kebutuhan terpenuhi oleh pengajaran, apakah sasaran yang benar-benar diharapkan, dipersepsikan terkait dengan pengajaran. Harapan, *konfiden* yaitu : mengacu pada persepsinya mengenai kemungkinan untuk berhasil dan seberapa jauh hasil tersebut dapat dikontrol siswa. Kepuasan yaitu mengacu pada kombinasi ganjaran eksternal dan motivasi internal, dan apakah semua itu sesuai dengan antisipasinya.

2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sardiman (2011:85) mengungkapkan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian tentang motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah salah satu faktor pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

C. Sarana Prasarana

1. Pengertian Sarana

Seperti diungkapkan Soetopo (1982:183) “Sarana sekolah adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Pengertian sarana lebih lanjut juga dinyatakan oleh Wina (2006:53) “segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya ” Dari beberapa pendapat serta uraian diatas dapat disimpulkan sarana sekolah merupakan fasilitas yang digunakan secara langsung sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Salah satu contoh sarana pendidikan adalah sekolah, yang merupakan lembaga pendidikan yang menampung dan membina peserta didik yang diharapkan dapat mengembangkan kompetensinya masing-masing. Dalam proses pendidikan yang dilakukan di sekolah diperlukan pembinaan secara terkoordinir dan terarah. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya sarana dalam dunia pendidikan. Kalau seandainya sarana tidak terpenuhi maka dapat mengakibatkan dampak yang buruk untuk hasil belajar pada siswa sekolah itu sendiri.

2. Macam Macam Sarana Pendidikan

a. Media pendidikan

Secara umum kata media merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilah menjadi media pendidikan atau media pembelajaran

Ada beberapa konsep atau defenisi media pendidikan atan media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam Wina (2006:161) yang mengemukakan bahwa media pendidikan atau media pembelajaran adalah “seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang populasi, untuk dapat menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film terlebih dahulu tentang banjir atau tentang kotoran limbah industri dan lain sebagainya, untuk menarik kemauan siswa dalam proses belajar mengajar terutama dalam pebelajaran yang mengenai populasi.

b. Alat dan bahan pengajaran

Menurut Wina (2006:173) Alat pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Alat dan bahan biasanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Yang menjadi bahan pengajaran diantaranya, adalah buku-buku, majalah, koran, dan bahan cetak lainnya, transparansi yang telah berisi pesan yang akan disampaikan, *film slide*, foto, gambar, dan lain sebagainya. Sedangkan yang termasuk pada alat adalah seperti *overhead projector* (OHP) atau alat pewayang pandang (OHP) untuk memproyeksikan transparansi, *slide projector* untuk menayangkan *film, slide, tape, video, player* memutar kaset audio, dan lain sebagainya.

3. Pengertian Prasarana

Prasarana menurut Wina (2006:53) adalah “segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut ahli lainnya seperti Soetopo (1982:183) “bahwa prasarana adalah mencakup semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah. Dan selanjutnya pengertian prasarana yang saya dapat di internet bahwa prasarana adalah Prasarana: Segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pendidikan yang memanfaatkan fisik untuk menghasilkan perubahan.dan secara otomatis arti prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

Jadi dapat di simpulkan bahwa kelengkapan sarana prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana prasarana merupakan

komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan juga sebagai salah satu faktor untuk menarik motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

D. Penelitian Yang Relevan

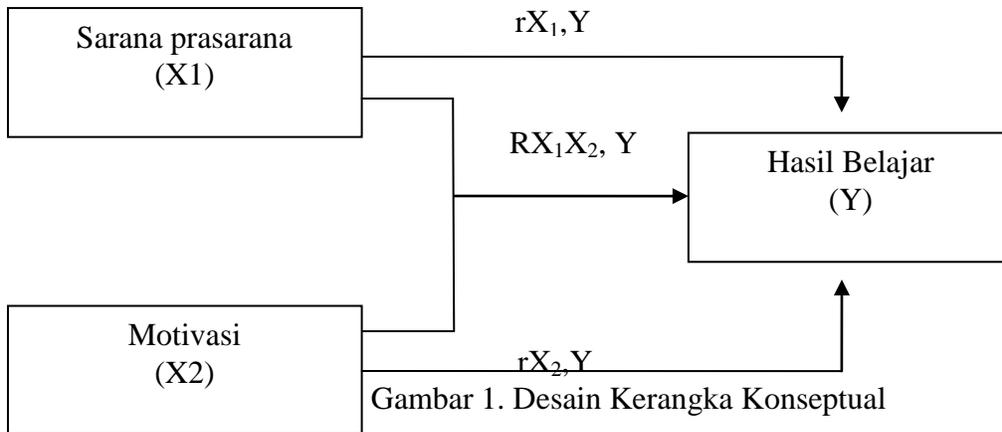
Berdasarkan teori yang telah dibahas, berikut akan dikemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang sedang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Mutia Darmawati Putri (2006). Melakukan penelitian tentang kontribusi penggunaan sarana dan prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat KKPI (keterampilan computer dan pengolahan informasi) di kelas 1 (satu) jurusan teknik audio video (AV) SMK Negeri 1 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 43.20% pengaruh antara penggunaan sarana dan prasarana dan motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat KKPI kelas 1 jurusan audio video SMK Negeri 1 Padang
2. Syerli Prima Sari. Menyatakan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa terdapat pada klasifikasi pencapaian skor sedang dan terdapat hubungan antara motivasi belajar berprestasi terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0.605.
3. Fauzia Hayati (2008). Melakukan penelitian tentang kontribusi kelengkapan sarana menggambar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas 11 jurusan teknik gambar bangunan SMK 1 Tanjung Raya.

E. Kerangka konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kontribusi sarana prasarana (X1) dan motivasi siswa (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas, maka kerangka konseptual penelitian ini seperti gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

1. Terdapat kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
2. Terdapat kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
3. Terdapat kontribusi sarana prasarana dan motivasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 2 Batang Kapas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 29,10 % terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa sarana prasarana dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Motivasi Siswa memberikan kontribusi sebesar 22,55 % hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti motivasi siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Sarana prasarana dan Motivasi Siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,12% terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa Sarana Prasarana dan Motivasi Siswa mempengaruhi hasil belajar, semakin lengkap sarana prasarana dalam proses belajar mengajar dan semakin baik motivasi siswa, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi guru TIK yang bukan berasal dari jurusan kependidikan yang semestinya, akan lebih baik mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang yang diajarkan agar lebih

berkompeten dibidangnya. Selain itu, guru juga memperhatikan motivasi belajar siswa mengingat dua hal ini memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa

2. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
3. Bagi orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan menumbuhkan semangat belajar terhadap diri siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Diknas. 2005. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Kompetensi Guru. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- Fauzia Hayati. 2008. *kontribusi kelengkapan sarana menggambar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas 11 jurusan teknik gambar bangunan SMK 1 Tanjung Raya*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang
- J.Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Mutia Darmawati Putri. 2006. *kontribusi penggunaan sarana dan prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat KKPI di kelas 1 jurusan teknik audio video SMK Negeri 1 padang*.Skripsi pada Universitas Negeri Padang
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- _____. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru,Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan. 2010. *Indikator yang Harus Dimiliki Guru Mata Pelajaran TIK* .
<http://asosiasiictbanten.blogspot.com/2010/10/kompetensi-profesional-guru-tik.html>, di akses 17 Januari 2011

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Media

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana